

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program kantin kejujuran akan efektif digunakan sebagai media untuk menanamkan karakter jujur pada siswa sekolah dasar. Faktanya, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan perlu proses atau tahapan yang cukup sistematis dan *complicated* dalam pengaplikasiannya. Tidak hanya melalui proses, faktor pendorong juga dapat menentukan tingkat keefektifan kantin kejujuran sebagai media penanaman karakter jujur pada siswa sekolah dasar. Adapun kedua hal terkait proses serta faktor pendorong akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- 1) Pada penelitian yang ada dalam literature yang digunakan, para peneliti menjelaskan bahwa saat ini pendidikan karakter menjadi salah satu aspek utama dalam kajian pendidikan Indonesia. Mengingat pentingnya kecerdasan intelektual serta kecerdasan moral harus berjalan seimbang. Dalam realisasinya, para peneliti menggunakan berbagai tahap untuk menanamkan nilai karakter jujur pada siswa sekolah dasar melalui kantin kejujuran.
- 2) Dari keseluruhan literature yang dikaji dan dianalisis, metode yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitiannya adalah metode kualitatif deskriptif dan studi kepustakaan dengan topik penelitian yang sesuai yaitu terkait pembentukan nilai karakter jujur melalui kantin kejujuran di sekolah dasar.
- 3) Proses penanaman karakter kejujuran dengan melalui kantin kejujuran di sekolah dasar melewati beberapa tahapan. Adapun tahapan tersebut antara lain meningkatkan pemahaman serta pengetahuan siswa terkait sikap jujur, pemberian keteladanan, kegiatan spontan, pembiasaan, *hidden curriculum*, pengkondisian, sanksi dan teguran, serta evaluasi. Faktor pendorong terlaksananya program antara lain antusiasme siswa, variasi barang, disiplin, kesadaran diri siswa, sisi afektif siswa, dukungan lingkungan, keterlibatan siswa, partisipasi atau kontribusi, mandiri dan tanggung jawab, erja sama, serta

kejujuran. Banyak sekolah dasar yang telah berhasil menerapkan program ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu metode yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter kejujuran pada siswa sekolah dasar adalah melalui kantin kejujuran. Kantin kejujuran akan memudahkan siswa untuk memahami nilai kejujuran dengan mudah sebab didasarkan pada praktek langsung. Dengan kata lain metode demonstrasi cocok digunakan untuk menginternalisasikan nilai kejujuran.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diungkapkan beberapa implikasi baik teoritis hingga praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Siswa**

Metode demonstrasi seperti kantin kejujuran memiliki pengaruh dalam membentuk perilaku siswa sekolah dasar untuk selalu berbuat jujur. Dengan kata lain, siswa tidak hanya akan belajar secara teori saja melainkan juga dapat melalui tindakan langsung.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Pemilihan metode atau pendekatan yang tepat dalam menanamkan nilai kejujuran dapat berhasil dan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku siswa. Dengan menggunakan metode demonstrasi akan lebih memudahkan siswa dalam memahami dan memproses kembali informasi pengetahuan terkait nilai jujur, sehingga kemampuan siswa juga lebih cepat berkembang serta dapat langsung menerapkan.

### **5.2.3 Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau referensi bagi sekolah dasar untuk dapat menguatkan karakter jujur pada anak sejak dini. Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai macam jenis, namun tetap harus menyesuaikan dengan tingkatan kemampuan peserta didik. Sehingga harus memperhatikan metode hingga pendekatan yang tepat dan dapat menarik minat

siswa untuk ikut berpartisipasi atau berkontribusi dimana dapat dengan mudah untuk merubah karakter siswa menjadi lebih baik.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka terdapat beberapa rekomendasi dan saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Sekolah dapat lebih maksimal dalam mengkondisikan fasilitas maupun lingkungan sekolah ketika menerapkan program kantin kejujuran. Selain itu, program kantin kejujuran harus memiliki orientasi tujuan yang jelas sehingga dapat tersistematis dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa. Kemudian keterlibatan siswa mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi juga perlu adanya, sebab target utama dari program ini adalah siswa itu sendiri.
2. Guru dan warga sekolah dapat memaksimalkan perannya sebagai teladan bagi siswanya. Dengan kata lain, guru dan warga sekolah juga ikut berkontribusi untuk berperilaku yang mencerminkan akhlak baik seperti jujur, suka membantu, bertanggung jawab dll. Tidak hanya itu, guru dan warga sekolah juga harus bisa menjalin kedekatan dengan peserta didik untuk menciptakan *bounding* yang dapat memudahkan guru dan warga sekolah yang lain dalam mengontrol perilaku mereka. Guru dan warga sekolah juga perlu meningkatkan dalam memanfaatkan penggunaan kantin kejujuran supaya dapat dicontoh oleh para siswa.
3. Dengan adanya kantin kejujuran diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan karakter jujur yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga peserta didik tidak hanya berhasil atau pandai dalam hal pengetahuan saja melainkan juga tindakan moral.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan meneliti secara mendalam dengan mendapatkan data primer dilapangan secara langsung terkait penelitian ini. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan tema atau topik penanaman karakter jujur melalui kantin kejujuran di sekolah dasar. Serta

untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan dan mampu memperbaiki penelitian ini dan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan sehingga memperoleh calon-calon pemimpin masa depan dengan memiliki karakter jujur yang jauh lebih baik.